

ABSTRAK

Perkembangan struktur bangunan yang semakin kompleks dan penggunaan bangunan yang semakin tinggi, membuat pihak pemilik atau pengembang bangunan harus mulai memikirkan *Fire Safety Protection*. Bahaya kebakaran tidak hanya merusak bangunan gedung saja, tapi bisa menyebabkan korban jiwa, dan kerugian materil seperti kehilangan aset dan harta benda di dalamnya. Untuk pencegahan kebakaran tersebut, penulis menggunakan pedoman pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung (Pd-T-11-2005-C) yang dikeluarkan oleh Badan Litbang PU Departemen Pekerjaan Umum. Walaupun penelitian ini sudah banyak dilakukan di gedung-gedung tinggi di Indonesia, tapi belum ada penelitian untuk bangunan gedung dengan aktivitas yang tinggi di daerah yang tidak mudah untuk dijangkau atau bisa disebut tidak berada di perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan asesmen sistem proteksi bangunan dari bahaya kebakaran di gedung Kawasan Geodiversitas Indonesia. Metode yang dilakukan yaitu metode deskriptif – kuantitatif untuk mengetahui nilai keandalan keselamatan kebakaran gedung berdasarkan Peraturan Pd-T-11-2005-C tentang Pemeriksaan Keselamatan Kebakaran Bangunan Gedung, dan deskriptif - kualitatif atau dengan wawancara untuk mengetahui manajemen kebakaran. Hasil yang didapat yaitu nilai keandalan keselamatan kebakaran bangunan yang mendapatkan nilai B (94,36) untuk gedung Geoteknologi, nilai B (94,36) untuk gedung Geokonservasi, nilai B (94,93) untuk gedung Dormitory di Kawasan Geodiversitas Indonesia serta rencana anggaran biaya sebesar Rp.1.218.718 untuk beberapa komponen yang belum tersedia yaitu APAR dan sprinkler. Kemudian dilakukan proses evaluasi manajemen kebakaran yang belum terlaksana dengan baik di Kawasan Geodiversitas Indonesia.

Kata Kunci: *Sistem proteksi kebakaran, manajemen kebakaran, bangunan gedung*

ABSTRACT

The development of building structures that are increasingly complex and the use of buildings is increasingly high, forcing building owners or developers to start thinking about Fire Safety Protection. The fire hazard does not only damage buildings, but can cause loss of life and material losses such as loss of assets and property inside. To prevent these fires, the author uses the building fire safety inspection guidelines (Pd-T-11-2005-C) issued by the Public Works Research and Development Agency, Ministry of Public Works. Although this research has been carried out in many tall buildings in Indonesia, there has been no research on buildings with high activity in areas that are not easy to reach or can be called not in urban areas. This study aims to identify and assess building protection systems from fire hazard in Indonesian Geodiversity Area buildings. The method used is descriptive - quantitative method to determine the reliability value of building fire safety based on Regulation Pd-T-11-2005-C concerning Building Fire Safety Inspection, and descriptive - qualitative or by interviewing to determine fire management. The results obtained are the reliability value of building fire safety which gets a B score (94.36) for Geotechnology buildings, a B score (94.36) for Geoconservation buildings, a B score (94.93) for Dormitory buildings in the Indonesian Geodiversity Area and a budget plan a fee of Rp.1,218,718 for several components that are not yet available, namely fire extinguishers and sprinklers. Then evaluate fire management that has not been implemented properly in the Indonesian Geodiversity Area.

Key words: *Fire protection systems, fire management, buildings*

